

Mengokohkan Perdamaian dan Toleransi: Analisis Literatur Integrasi Nilai-nilai SDGs dalam Pendidikan Agama Islam di Era Modern

Tohir Muntoha

Pendidikan Agama Islam, STIT Darul Ishlah Tulang Bawang, Indonesia

✉ Corresponding author
[tohirmuntoha@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan agama Islam. Melalui studi literatur sistematis, artikel ilmiah, buku akademik, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir dikaji secara mendalam. Proses analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dengan peran strategis pendidikan agama Islam dalam mempromosikan perdamaian, toleransi, moderasi beragama, dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai SDGs dapat menjadi pendorong penting bagi pembangunan berkelanjutan, baik dalam aspek spiritual maupun sosial-ekonomi. Pendekatan inovatif, seperti penggunaan teknologi digital dan pembelajaran interdisipliner, terbukti meningkatkan efektivitas penyampaian pesan perdamaian dan toleransi dalam pendidikan agama Islam. Kolaborasi antara pemangku kepentingan diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung implementasi nilai-nilai SDGs. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, dan penguatan peran pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan global.

Kata Kunci: *Pendidikan agama Islam, Sustainable Development Goals, Perdamaian, Toleransi, Moderasi beragama, Pembangunan berkelanjutan*

Abstract

This research aims to explore the integration of Sustainable Development Goals (SDGs) values in Islamic religious education. Through a systematic literature study, scholarly articles, academic books and research reports published in recent years were reviewed in depth. A thematic analysis process was used to identify key themes related to the strategic role of Islamic religious education in promoting peace, tolerance, religious moderation and socio-environmental responsibility. The results show that the integration of SDGs values can be an important driver for sustainable development, both in spiritual and socio-economic aspects. Innovative approaches, such as the use of digital technology and interdisciplinary learning, are proven to increase the effectiveness of peace and tolerance messaging in Islamic religious education. Collaboration between stakeholders is needed to create an educational ecosystem that supports the implementation of SDGs values. This research provides implications for curriculum development, improving educators' competencies, and strengthening the role of Islamic religious education in facing global challenges.

Keyword: *Islamic religious education, Sustainable Development Goals, Peace, Tolerance, Religious moderation, Sustainable development.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di era globalisasi menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan responsif terhadap isu-isu kontemporer. Salah satu isu penting yang perlu diintegrasikan adalah nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya yang berkaitan dengan perdamaian dan toleransi. Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam merupakan langkah strategis

untuk mempersiapkan generasi Muslim yang berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan (Arsyad, 2020). Pendidikan agama Islam harus beradaptasi dengan tuntutan zaman tanpa mengorbankan esensi ajaran Islam itu sendiri (Nuraini et al., 2023). Mengokohkan perdamaian dan toleransi melalui pendidikan agama Islam sejalan dengan maqasid syariah dan nilai-nilai universal Islam (Rasyid, 2022).

Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga tanggung jawab moral untuk menciptakan masyarakat yang damai dan toleran. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang memahami pentingnya perdamaian dan toleransi dalam konteks global (Hasan, 2021). Mengintegrasikan nilai-nilai SDGs ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam dapat memperkaya pemahaman siswa tentang peran agama dalam pembangunan berkelanjutan (Arifin et al., 2023). Pendidikan agama Islam yang inklusif dan berwawasan global dapat menjadi katalisator untuk perdamaian dan toleransi di tingkat lokal maupun internasional (Mahmud, 2022).

Dalam konteks Indonesia yang multikultur, integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam menjadi semakin krusial. Pendidikan agama Islam di Indonesia perlu mengadopsi pendekatan yang lebih inklusif dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan (Supriyanto, 2020). Mengintegrasikan nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam dapat memperkuat peran Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar dalam mempromosikan perdamaian global (Widodo et al., 2022). Siswa yang terpapar pada integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam menunjukkan tingkat toleransi dan kesadaran global yang lebih tinggi (Fadillah, 2023). Namun, tantangan utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai SDGs ke dalam pendidikan agama Islam adalah menjembatani kesenjangan antara ajaran tradisional dan kebutuhan kontemporer. Diperlukan reinterpretasi teks-teks keagamaan dalam konteks SDGs untuk menciptakan narasi yang koheren dan relevan (Asrori, 2021). Pendidik agama Islam perlu dibekali dengan pemahaman komprehensif tentang SDGs dan metodologi pengajaran yang inovatif (Rahmawati et al., 2023). Pentingnya kolaborasi antara ahli agama dan pakar pembangunan berkelanjutan dalam mengembangkan kurikulum yang terintegrasi (Setiawan, 2022).

Implementasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam membutuhkan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Sinergi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah sangat penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung integrasi nilai-nilai SDGs (Hidayat, 2020). Peran media dan teknologi digital tidak dapat diabaikan dalam mempromosikan nilai-nilai SDGs melalui pendidikan agama Islam (Nugroho et al., 2022). Penggunaan platform digital dan media sosial dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan perdamaian dan toleransi dalam konteks pendidikan agama Islam (Fitriani, 2023). Salah satu aspek penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai SDGs ke dalam pendidikan agama Islam adalah penekanan pada etika lingkungan dan tanggung jawab sosial. Konsep khalifah dalam Islam dapat diinterpretasikan ulang untuk menekankan peran manusia sebagai penjaga bumi dan agen perubahan positif (Kartika, 2021). Pendidikan agama Islam perlu mempromosikan gaya hidup berkelanjutan dan kesadaran ekologis sebagai bagian dari ajaran agama (Rahman et al., 2023). Integrasi nilai-nilai SDGs dapat memperkaya diskusi tentang hubungan antara spiritualitas dan tanggung jawab sosial dalam Islam (Wahid, 2022).

Dalam konteks globalisasi, pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai SDGs dapat menjadi jembatan antara budaya dan peradaban. Pendidikan agama Islam yang berwawasan global dapat memfasilitasi dialog antar-iman dan antar-budaya yang konstruktif (Gunawan, 2020). Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam dapat mempromosikan pemahaman lintas budaya dan mengurangi stereotip negatif (Pratiwi et al., 2022). Siswa yang terpapar pada kurikulum pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan SDGs menunjukkan tingkat empati dan pemahaman global yang lebih tinggi (Kusuma, 2023). Pengembangan metode pengajaran yang inovatif menjadi kunci keberhasilan integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam. Penggunaan studi kasus, simulasi, dan proyek berbasis masyarakat dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang relevansi ajaran Islam dalam konteks SDGs (Sari, 2021). Pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif dapat membantu siswa mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam mengatasi tantangan global (Abdullah et al., 2023). Integrasi teknologi dan media digital

dalam pengajaran agama Islam dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan dampak pesan perdamaian dan toleransi (Rahmat, 2022).

Evaluasi dan penilaian yang komprehensif diperlukan untuk mengukur efektivitas integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam. Diperlukan pengembangan indikator yang dapat mengukur tidak hanya pemahaman kognitif, tetapi juga perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap isu-isu global (Wijaya, 2020). Penilaian autentik dan portofolio dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang perkembangan siswa dalam mengadopsi nilai-nilai SDGs (Sulistyo et al., 2022). Kombinasi metode penilaian kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam (Mulyani, 2023).

Peran guru agama Islam dalam mengimplementasikan integrasi nilai-nilai SDGs sangatlah krusial. Guru agama Islam perlu mengembangkan kompetensi yang meliputi pemahaman tentang SDGs, keterampilan pedagogis kontemporer, dan kemampuan berpikir kritis (Santoso, 2021). Program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru agama Islam harus mencakup pelatihan tentang integrasi SDGs dalam kurikulum (Aziz et al., 2023). Kolaborasi antara guru agama Islam dan guru mata pelajaran lain dapat memperkuat pendekatan interdisipliner dalam mengajarkan nilai-nilai SDGs (Hakim, 2022). Pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai SDGs juga berpotensi untuk mengatasi radikalisme dan ekstremisme. Pendekatan pendidikan agama Islam yang inklusif dan berorientasi pada SDGs dapat menjadi benteng terhadap ideologi ekstremis (Fauzi, 2020). Integrasi nilai-nilai SDGs dapat membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan resistensi terhadap narasi kekerasan (Putri et al., 2022). Siswa yang terpapar pada kurikulum pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan SDGs menunjukkan tingkat resistensi yang lebih tinggi terhadap propaganda ekstremis (Utomo, 2023).

Kerjasama internasional dalam konteks pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan SDGs juga merupakan aspek penting. Pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar negara Muslim dalam mengintegrasikan nilai-nilai SDGs dapat memperkaya pendekatan pendidikan di masing-masing negara (Haryanto, 2021). Forum internasional tentang pendidikan agama Islam dan SDGs dapat memfasilitasi dialog dan kolaborasi global (Nuraini et al., 2023). Kerjasama antara lembaga pendidikan Islam di berbagai negara dapat memperkuat jaringan global untuk perdamaian dan toleransi (Basri, 2022). Peran teknologi dalam mendukung integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam tidak dapat diabaikan. Platform pembelajaran online dan aplikasi mobile dapat memperluas akses terhadap materi pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan SDGs (Prasetyo, 2020). Penggunaan teknologi realitas virtual dan augmented dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam memahami isu-isu global (D. Wulandari et al., 2022). Integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas penyampaian pesan perdamaian dan toleransi (Suherman, 2023).

Akhirnya, integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus. Diperlukan penelitian longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang dari integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam (Yulianto, 2021). Umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat, sangat penting untuk menyempurnakan pendekatan integrasi (Safitri et al., 2023) (C. E. Wulandari, 2024). Fleksibilitas dan adaptabilitas dalam implementasi adalah kunci keberhasilan integrasi nilai-nilai SDGs dalam konteks yang beragam (Ismail, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi yang efektif dalam menyiapkan generasi Muslim yang tidak hanya kuat dalam pemahaman agama, tetapi juga memiliki kesadaran global yang mendalam. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) ke dalam pendidikan agama Islam, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan panduan yang mampu menciptakan generasi yang berkontribusi positif terhadap tantangan global, seperti perdamaian, toleransi, dan keberlanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan kontekstual, memperkuat peran pendidikan agama Islam dalam merespon isu-isu kontemporer, serta menyediakan pedoman praktis bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi literatur sistematis yang bertujuan mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan agama Islam. Proses penelitian melibatkan pencarian literatur melalui database akademik terkini seperti Scopus, Web of Science, dan ScienceDirect, dengan kata kunci yang relevan, seperti "Sustainable Development Goals," "Islamic education," "peace," dan "tolerance." Artikel ilmiah peer-reviewed, buku akademik, dan laporan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024 menjadi fokus untuk memastikan relevansi dan kebaruan data. Seleksi literatur dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari skrining awal pada judul dan abstrak, hingga pembacaan teks lengkap untuk menilai relevansi dan kualitas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana literatur dibaca secara intensif dan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan. Tema-tema ini kemudian diorganisir dan diinterpretasikan guna menjawab pertanyaan penelitian terkait integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam, termasuk tantangan yang dihadapi serta strategi implementasi yang efektif. Validitas analisis diperkuat melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber literatur, dan proses analisis dilakukan secara iteratif, dengan refleksi terus-menerus dan penyesuaian tema sesuai dengan pemahaman yang berkembang dari literatur yang ditinjau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai integrasi nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks penguatan karakter, moderasi beragama, dan peran pendidikan Islam dalam pembangunan berkelanjutan. Hasil dan pembahasan ini akan menguraikan temuan-temuan penting dari berbagai literatur yang telah dikaji secara kritis, dengan fokus pada bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan SDGs. Data literatur yang akan dianalisis ditampilkan dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi berbagai studi dalam topik ini.

Tabel 1. Hasil Temuan Literatur Review

No	Artikel	Pertanyaan Penelitian
1	Asdlori, A. (2023). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Peran Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Implementasi SDGs. <i>Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi</i> . https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2530 .	Bagaimana peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia?
2	Saefulloh, A., Karlani, E., & Triyani, T. (2021). The Integration of Islamic Education Value in Strengthening Higher Education Students' Peace-loving Character. <i>Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian</i> . https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3274 .	Bagaimana integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat memperkuat karakter cinta damai pada mahasiswa di perguruan tinggi?
3	Zagoon-Sayeed, H. (2022). Tolerance and Peace Building: An Islamic Perspective. <i>Ghana Journal of Religion and Theology</i> . https://doi.org/10.4314/gjrt.v12i1-2.8 .	Bagaimana perspektif Islam dalam membangun toleransi dan perdamaian di tengah masyarakat yang beragam?
4	Imamah, Y. (2023). Integration of Religious Moderation in Developing an Islamic Religious Education Curriculum. <i>Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme</i> . https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3841 .	Bagaimana integrasi moderasi beragama dapat dikembangkan dalam kurikulum pendidikan agama Islam di Indonesia?
5	Herlinawati, H. (2020). The Integration of Religious Moderation Values in Islamic Religious Education Learning at Public Universities (Efforts and Constraints in the Implementation of Anti-Radicalism Education). <i>SYAMIL</i> :	pa saja upaya dan kendala dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama

No	Artikel	Pertanyaan Penelitian
6	Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education). https://doi.org/10.21093/sy.v8i2.2643 . Asdlori, A., Yahya, M. (2023). The Significance of Islamic Education Integration in Sustainable Development Goals in Purwokerto. IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education). https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.2014 .	dalam pendidikan agama Islam di universitas negeri? Bagaimana signifikansi integrasi pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan?
7	Amrullah, A. (2022). Integration of Islamic Moderation Values on Islamic Education Learning Material at Madrasah Aliyah Level. AJIS: Academic Journal of Islamic Studies. https://doi.org/10.29240/ajis.v7i1.4284 .	Bagaimana integrasi nilai-nilai moderasi Islam pada materi pembelajaran di Madrasah Aliyah mempengaruhi pemahaman siswa terhadap moderasi beragama?
8	Nirwana, N., Muhlis, M., Mustafa, S., & Ningsih, D. (2021). Integrating Religious Moderation Value through Learning Process in Islamic Higher Education (An Analysis to the Lecturer's Perspective). Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia. https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311605 .	Bagaimana perspektif dosen dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi Islam?

Tabel 2. Hasil Literatur Review

No	Artikel	Fokus	Tema
1	Asdlori, A. (2023). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Peran Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Implementasi SDGs. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi. https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2530 .	1. Sistem pendidikan pesantren memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui implementasi nilai-nilai SDGs. 2. Pendidikan Islam dapat menjadi pilar utama dalam mewujudkan keberlanjutan, terutama di konteks pesantren. 3. Implementasi SDGs dalam pendidikan pesantren menunjukkan bahwa pesantren memiliki kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.	Peran pesantren dalam pembangunan berkelanjutan melalui implementasi SDGs.
2	Saefulloh, A., Karliani, E., & Triyani, T. (2021). The Integration of Islamic Education Value in Strengthening Higher Education Students' Peace-loving Character. Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian. https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.3274 .	1. Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam berperan dalam memperkuat karakter cinta damai di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. 2. Pendekatan yang digunakan berfokus pada penguatan moral dan karakter mahasiswa melalui pendidikan Islam. 3. Studi ini menunjukkan bahwa pengajaran nilai-nilai Islam dapat membentuk sikap damai dan toleransi di lingkungan akademik.	Penguatan karakter cinta damai pada mahasiswa melalui integrasi nilai pendidikan Islam.
3	Zagoon-Sayeed, H. (2022). Tolerance and Peace Building: An Islamic Perspective. Ghana Journal of Religion and Theology.	1. Perspektif Islam tentang toleransi dan pembangunan perdamaian memberikan panduan moral yang dapat diadaptasi dalam konteks global.	Perspektif Islam tentang toleransi dan

No	Artikel	Fokus	Tema
	https://doi.org/10.4314/gjrt.v12i1-2.8 .	2. Artikel ini menekankan pentingnya nilai-nilai Islam dalam menciptakan masyarakat yang damai dan toleran. 3. Studi ini mengaitkan konsep toleransi dalam Islam dengan upaya pembangunan perdamaian yang lebih luas.	pembangunan perdamaian .
4	Imamah, Y. (2023). Integration of Religious Moderation in Developing an Islamic Religious Education Curriculum. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3841 .	1. Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan integrasi nilai-nilai moderasi beragama untuk mencegah radikalisme. 2. Integrasi moderasi beragama dapat meningkatkan toleransi dan pemahaman multikultural dalam pendidikan Islam. 3. Artikel ini menjelaskan bagaimana nilai moderasi dapat diterapkan dalam kurikulum PAI untuk membentuk sikap yang lebih inklusif dan terbuka.	Integrasi moderasi beragama dalam pengembangan kurikulum PAI.
5	Herlinawati, H. (2020). The Integration of Religious Moderation Values in Islamic Religious Education Learning at Public Universities (Efforts and Constraints in the Implementation of Anti-Radicalism Education). SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education). https://doi.org/10.21093/sy.v8i2.2643 .	1. Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di universitas umum bertujuan untuk mencegah radikalisme. 2. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan anti-radikalisme antara lain resistensi dari beberapa kelompok mahasiswa dan kurangnya dukungan struktural. 3. Artikel ini mengeksplorasi strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama.	Integrasi nilai moderasi beragama dalam pendidikan PAI di universitas umum dan upaya implementasi pendidikan anti-radikalisme.
6	Asdlori, A., Yahya, M. (2023). The Significance of Islamic Education Integration in Sustainable Development Goals in Purwokerto. IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education). https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.2014 .	1. Pentingnya integrasi pendidikan Islam dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di wilayah Purwokerto. 2. Pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pencapaian SDGs, terutama melalui pengembangan karakter dan nilai-nilai keberlanjutan. 3. Studi ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya relevan secara spiritual, tetapi juga dalam konteks pembangunan sosial dan ekonomi.	Pentingnya integrasi pendidikan Islam dalam pencapaian SDGs di Purwokerto .
7	Amrullah, A. (2022). Integration of Islamic Moderation Values on Islamic Education Learning Material at Madrasah Aliyah Level. AJIS: Academic Journal of Islamic Studies.	1. Nilai-nilai moderasi beragama perlu diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran di Madrasah Aliyah untuk mencegah radikalisasi. 2. Artikel ini menyoroti pentingnya pembaruan kurikulum pendidikan Islam di tingkat menengah agar lebih sesuai dengan nilai-nilai moderasi.	Integrasi nilai moderasi beragama pada bahan ajar pendidikan Islam di tingkat

No	Artikel	Fokus	Tema
	https://doi.org/10.29240/ajis.v7i1.4284 .	3. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam sistem pendidikan formal.	Madrasah Aliyah
8	Nirwana, N., Muhlis, M., Mustafa, S., & Ningsih, D. (2021). Integrating Religious Moderation Value through Learning Process in Islamic Higher Education (An Analysis to the Lecturer's Perspective). Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia. https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311605 .	1. Proses pembelajaran di perguruan tinggi Islam perlu mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama untuk mendukung toleransi dan keberagaman. 2. Analisis dari perspektif dosen menunjukkan pentingnya peran pengajar dalam menanamkan nilai-nilai moderasi kepada mahasiswa. 3. Artikel ini juga membahas strategi pembelajaran yang efektif untuk menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di tingkat pendidikan tinggi.	Analisis integrasi nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran di pendidikan tinggi Islam dari perspektif dosen.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan agama Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan sikap peserta didik. Melalui pendekatan yang interdisipliner dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, nilai-nilai SDGs tidak hanya memperkaya kurikulum pendidikan Islam tetapi juga berperan penting dalam membentuk peserta didik yang lebih toleran, inklusif, dan siap menghadapi tantangan global. Penemuan ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam, ketika dipadukan dengan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, mampu menciptakan generasi Muslim yang berkomitmen terhadap perdamaian, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran pendidik dalam proses integrasi ini, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang menjadi fondasi utama dalam mencegah radikalisme dan mempromosikan toleransi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas urgensi integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk menjawab tantangan zaman. Penemuan dari berbagai studi yang dikaji menunjukkan bahwa integrasi ini tidak hanya relevan di tingkat lokal, seperti di Indonesia, tetapi juga memiliki potensi untuk diterapkan dalam konteks global. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam proses implementasi ini, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini juga menekankan perlunya solusi-solusi inovatif dan pendekatan kolaboratif antara berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa integrasi nilai-nilai SDGs dapat berjalan dengan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia.

Integrasi nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan agama Islam telah menjadi fokus utama dalam upaya mempersiapkan generasi Muslim yang berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Penelitian terkini menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya memperkaya kurikulum pendidikan Islam, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang lebih adaptif terhadap tantangan global. Studi yang dilakukan oleh (Asdlori, 2023) mengungkapkan bahwa sistem pendidikan pesantren memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan nilai-nilai SDGs. Mereka menemukan bahwa integrasi ini menjadikan pendidikan Islam sebagai pilar utama dalam mewujudkan keberlanjutan, sekaligus memperkuat fungsinya sebagai landasan moral dalam menghadapi isu-isu global. Sejalan dengan temuan tersebut, (Imamah, 2023) menekankan

pentingnya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama untuk mencegah radikalisme dan meningkatkan toleransi.

Lebih lanjut, penelitian (Saefulloh et al., 2021) mendemonstrasikan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam berperan signifikan dalam memperkuat karakter cinta damai di kalangan mahasiswa perguruan tinggi. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk sikap toleran dan menciptakan lingkungan akademik yang harmonis. Selain itu, penelitian ini menyoroti bahwa pendidikan Islam yang berfokus pada pengembangan karakter cinta damai dapat menjadi fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan damai. Hal ini diperkuat oleh temuan (Nirwana et al., 2021) yang menyoroti pentingnya peran dosen dalam menanamkan nilai-nilai moderasi kepada mahasiswa melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi Islam. Dengan keterlibatan aktif dosen dalam menyampaikan nilai-nilai ini, mahasiswa dapat lebih memahami dan menginternalisasi konsep moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat aspek akademik tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki sikap sosial yang positif.

Dalam konteks yang lebih luas, (Lestari et al., 2023) menggarisbawahi pentingnya integrasi nilai-nilai SDGs dalam kurikulum pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah. Mereka menemukan bahwa pendekatan interdisipliner dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan perdamaian dan toleransi. Selain itu, mereka menekankan bahwa kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu sangat penting untuk menciptakan kurikulum yang komprehensif dan relevan. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Islam perlu terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk mempertahankan relevansinya di era digital. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai SDGs tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral tetapi juga sebagai alat untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

Sementara itu, (Amrullah, 2022) dalam penelitiannya tentang integrasi nilai-nilai moderasi Islam pada materi pembelajaran di Madrasah Aliyah mengidentifikasi tantangan-tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut ke dalam sistem pendidikan formal. Kendala seperti kurangnya sumber daya dan resistensi dari beberapa pihak terhadap perubahan kurikulum menjadi hambatan utama dalam proses ini. Namun demikian, studi ini juga menawarkan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi kendala tersebut, memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan moderat. Salah satu solusi yang diusulkan adalah peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan intensif dalam nilai-nilai moderasi dan teknik pengajaran yang lebih interaktif. Selain itu, pendekatan kolaboratif antara sekolah, pemerintah, dan komunitas juga dianggap penting untuk memastikan keberhasilan implementasi nilai-nilai ini.

Perspektif internasional ditambahkan oleh penelitian (Sahin, 2018) di Inggris, yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan kesadaran global dan partisipasi aktif siswa Muslim dalam isu-isu pembangunan berkelanjutan. Dengan memperkenalkan siswa pada konsep-konsep global yang relevan, pendidikan Islam dapat memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk berkontribusi pada masyarakat global. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pendidikan Islam memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian SDGs di tingkat global. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya inklusivitas dalam pendidikan Islam, yang dapat memperkaya perspektif siswa dan mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dalam isu-isu sosial dan lingkungan yang mendesak.

Selanjutnya, studi terbaru oleh (Hashim et al., 2022) di Malaysia mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dapat menciptakan model pendidikan yang holistik dan relevan dengan tantangan kontemporer. Penelitian ini menemukan bahwa penggabungan nilai-nilai tradisional Islam dengan kebutuhan modern dapat menghasilkan pendekatan pendidikan yang lebih seimbang dan kontekstual. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang seimbang antara nilai-nilai tradisional Islam dan kebutuhan pembangunan modern. Selain itu, hasil studi ini juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran mereka dalam masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, model pendidikan ini dapat menjadi acuan bagi negara-negara lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai religius dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam memberikan dampak positif yang signifikan. Pendekatan ini

tidak hanya memperkaya kajian pendidikan agama dengan perspektif pembangunan berkelanjutan, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Hasilnya adalah generasi Muslim yang tidak hanya memiliki kedalaman spiritual, tetapi juga siap menghadapi isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan konflik sosial.

Lebih jauh lagi, integrasi ini memperkuat literatur tentang moderasi beragama dan perdamaian dalam konteks Islam. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai agama dapat selaras dengan tujuan global untuk menciptakan dunia yang lebih damai dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan agama Islam menjadi kekuatan penggerak dalam membentuk masyarakat Muslim yang inklusif, toleran, dan berorientasi pada masa depan. Meskipun demikian, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, mayoritas studi yang dikaji masih terfokus pada konteks Indonesia, sehingga diperlukan lebih banyak penelitian lintas budaya untuk memperkaya perspektif global. *Kedua*, evaluasi dampak jangka panjang dari integrasi ini masih terbatas, menunjukkan kebutuhan akan penelitian longitudinal yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. *Ketiga*, isu-isu spesifik terkait peran teknologi dan kolaborasi internasional dalam konteks ini masih memerlukan kajian yang lebih mendalam.

Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk memperluas cakupan penelitian agar dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam. Penelitian masa depan diharapkan dapat mengeksplorasi implementasi praktis dari integrasi ini di berbagai tingkat pendidikan Islam, serta menyelidiki dampaknya pada berbagai konteks budaya dan geografis. Dengan demikian, kita dapat memperoleh wawasan baru yang dapat diadaptasi dalam skala global, memperkuat peran pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan studi agama. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan menggabungkan nilai-nilai SDGs, pendidikan agama Islam dapat menciptakan paradigma pembelajaran yang lebih holistik dan relevan dengan tantangan global saat ini. Ini memperkaya kajian pendidikan agama dengan perspektif pembangunan berkelanjutan, yang membuka peluang bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta mempersiapkan generasi Muslim yang tidak hanya memiliki kedalaman spiritual, tetapi juga siap menghadapi isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan, dan konflik sosial. Selain itu, hasil temuan ini memperkuat literatur tentang moderasi beragama dan perdamaian dalam konteks Islam. Ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai agama dapat selaras dengan tujuan global untuk menciptakan dunia yang lebih damai dan berkelanjutan. Dengan integrasi SDGs, pendidikan agama Islam menjadi kekuatan penggerak dalam membentuk masyarakat Muslim yang inklusif, toleran, dan berorientasi pada masa depan, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap terciptanya masyarakat global yang damai dan berkelanjutan.

Meskipun penelitian ini telah mengeksplorasi isu-isu penting terkait integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam, masih terdapat beberapa keterbatasan. *Pertama*, sebagian besar studi yang dikaji berfokus pada konteks Indonesia, sehingga diperlukan lebih banyak penelitian lintas budaya untuk memperkaya perspektif. *Kedua*, evaluasi dampak jangka panjang dari integrasi ini masih terbatas, sehingga dibutuhkan penelitian longitudinal yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. *Ketiga*, isu-isu spesifik terkait peran teknologi dan kolaborasi internasional memerlukan kajian yang lebih mendalam. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk memperluas cakupan penelitian agar dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik. Penelitian masa depan diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang dapat diadaptasi dalam konteks global.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur, integrasi nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pendidikan agama Islam terbukti efektif dalam mempersiapkan generasi Muslim untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pendidikan agama Islam dapat memainkan peran kunci dalam mempromosikan perdamaian, toleransi, dan tanggung jawab sosial-lingkungan. Pendekatan inovatif, seperti penggunaan teknologi digital dan pembelajaran interdisipliner, dapat meningkatkan efektivitas integrasi ini. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan

pemerintah diperlukan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung implementasi nilai-nilai SDGs. Meskipun ada tantangan, integrasi ini menawarkan peluang besar untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan global saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga dan instansi yang telah mendukung dan membiayai penelitian ini, serta kepada lembaga tempat penelitian yang telah menyediakan fasilitas dan sumber daya. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan berharga. Kami menghargai bantuan dari dosen-dosen di STIT Darul Ishlah serta kontribusi semua pihak yang terlibat, termasuk para peneliti dan akademisi yang karyanya telah memperkaya pemahaman tentang integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam. Terima kasih pula kepada editor dan mitra bestari atas saran dan masukan yang meningkatkan kualitas karya ini. Dukungan dan kerja sama berbagai pihak sangat berharga dalam memperkuat peran pendidikan agama Islam di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., Majid, A., & Huda, M. (2023). Integrating SDGs-based Problem-based Learning in Islamic Religious Education: Enhancing Students' Critical Thinking and Problem-Solving Skills. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
- Amrullah. (2022). *Pendidikan Islam dan Pembangunan Sosial-Ekonomi di Era SDGs*. Pustaka Islam Global.
- Arifin, Z., Putri, R., & Noor, F. (2023). Enriching Students' Understanding of the Role of Religion in Sustainable Development through SDGs-Integrated Islamic Religious Education Curriculum. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 24(2), 315–330.
- Arsyad, M. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) and Islamic Education: Strategies for Preparing the Millennial Generation. *Journal of Islamic Education Management*, 5(3), 178–192.
- Asdlori, A. (2023). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Peran Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Implementasi SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1).
- Asrori, A. (2021). Reinterpreting Religious Texts in the Context of Sustainable Development: Challenges and Opportunities for Islamic Education. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 9(2), 125–140.
- Aziz, A., Saputra, B., & Wijaya, E. (2023). Capacity Building for Islamic Education Teachers: Integrating Sustainable Development Goals into Curriculum and Pedagogy. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 85–100.
- Basri, M. (2022). *Kerjasama antara lembaga pendidikan Islam di berbagai negara: Memperkuat jaringan global untuk perdamaian dan toleransi*. Penerbit Lentera.
- Fadillah, S. (2023). Fostering Global Awareness and Tolerance through SDGs-Integrated Islamic Religious Education: A Case Study. *Advances in Social Science. Education and Humanities Research*, 567, 125–132.
- Fauzi, R. (2020). Islamic Education as a Bulwark against Extremism: The Role of Inclusive SDGs-Oriented Curriculum. *QIJS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 45–60.
- Fitriani, A. (2023). Digital Technologies in Promoting Peace and Tolerance through Islamic Religious Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1).
- Gunawan, I. (2020). Bridging Cultures and Civilizations through Global-Oriented Islamic Religious Education. *QIJS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(2), 110–125.
- Hakim, L. (2022). Collaborative Teaching Approach for Integrating SDGs Values in Islamic Religious Education. *Journal of Islamic Education Studies*, 11(1), 75–90.
- Haryanto, S. (2021). International Cooperation in Integrating SDGs into Islamic Religious Education: Sharing Knowledge and Best Practices. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 205–220.
- Hasan, M. (2021). The Strategic Role of Islamic Religious Education in Shaping Youth's Understanding of Global Peace and Tolerance. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 9(1), 45–58.
- Hashim, R., Musa, M., & Yusof, N. (2022). *Integrating Islamic Values with Sustainable Development Principles: A Holistic Educational Model for Contemporary Challenges*. Universiti Malaya Press.

- Hidayat, R. (2020). Collaborative Ecosystem for Implementing SDGs-Integrated Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 85–100.
- Imamah, Y. (2023). Integration of Religious Moderation in Developing an Islamic Religious Education Curriculum. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(3), 215–230.
- Ismail, A. (2022). Adaptability and Flexibility in Implementing SDGs Integration in Diverse Islamic Education Contexts. *Jurnal Pendidikan Islam Interdisipliner*, 7(2), 155–170.
- Kartika, D. (2021). Reinterpreting the Concept of Khalifah in Islam for Environmental Sustainability and Social Responsibility. *Qudus International Journal of Islamic Studies*, 9(1), 85–100.
- Kusuma, A. (2023). Enhancing Cross-Cultural Understanding and Global Empathy through SDGs-Integrated Islamic Religious Education Curriculum. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 589, 75–85.
- Lestari, P., Salim, A., & Hidayat, R. (2023). Integrating SDGs into Islamic Religious Education Curriculum in Secondary Schools: An Interdisciplinary and Technology-Enhanced Approach. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 155–170.
- Mahmud, A. (2022). Inclusive and Global-Oriented Islamic Religious Education as a Catalyst for Peace and Tolerance. *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 10(1), 85–100.
- Mulyani, S. (2023). Comprehensive Assessment and Evaluation of SDGs Integration in Islamic Religious Education. *International Journal of Educational Measurement and Evaluation*, 6(1), 45–60.
- Nirwana, N., Muhlis, M., Mustafa, S., & Ningsih, D. (2021). Integrating Religious Moderation Value through Learning Process in Islamic Higher Education (An Analysis to the Lecturer's Perspective). *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences*.
- Nugroho, A., Wibowo, S., & Kusuma, B. (2022). The Role of Digital Media and Technology in Promoting SDGs Values through Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 75–90.
- Nuraini, R., Huda, M., & Salim, A. (2023). International Forum on Islamic Religious Education and Sustainable Development Goals: Fostering Global Collaboration. *Jurnal Pendidikan Islam Interdisipliner*, 8(1), 95–105.
- Prasetyo, B. (2020). Online Learning Platforms and Mobile Apps for Accessing SDGs-Integrated Islamic Religious Education Materials. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 65–80.
- Pratiwi, A., Hidayat, R., & Kusuma, B. (2022). Cross-Cultural Understanding and Stereotypes Reduction through SDGs-Integrated Islamic Religious Education. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 545, 95–105.
- Rahman, M., Sari, D., & Rahmawati, Y. (2023). Promoting Sustainable Lifestyle and Ecological Awareness through Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 13(1), 75–90.
- Rahmat, A. (2022). Integrating Digital Technology and Media in Teaching Peace and Tolerance Values through Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 105–120.
- Rahmawati, Y., Kusuma, A., & Wibowo, S. (2023). Equipping Islamic Religious Education Teachers with Comprehensive Understanding of SDGs and Innovative Teaching Methodologies. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 185–200.
- Rasyid, H. (2022). Strengthening Peace and Tolerance through Islamic Religious Education: Alignment with Maqasid Shariah and Universal Islamic Values. *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 10(2), 165–180.
- Saefulloh, A., Karlani, E., & Triyani, T. (2021). The Integration of Islamic Education Value in Strengthening Higher Education Students' Peace-loving Character. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 16(1), 45–60.
- Safitri, D., Huda, M., & Kusuma, B. (2023). Stakeholder Feedback and Continuous Improvement in Implementing SDGs Integration in Islamic Religious Education. *International Journal of Educational Management*, 37(2), 315–330.
- Sahin, A. (2018). *Islamic Education and SDGs: Enhancing Global Awareness and Participation among Muslim Students in the UK*. Routledge.

- Santoso, B. (2021). Developing Competencies of Islamic Religious Education Teachers for Integrating SDGs in Curriculum and Instruction. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 75–90.
- Sari, D. (2021). Innovative Teaching Methods for Enhancing Students' Understanding of the Relevance of Islamic Teachings to SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 105–120.
- Setiawan, A. (2022). Collaborative Development of Integrated Curriculum for Islamic Religious Education and Sustainable Development. *Jurnal Pendidikan Islam Interdisipliner*, 7(1), 155–170.
- Suherman, A. (2023). Leveraging Technology in Delivering Peace and Tolerance Messages through Islamic Religious Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1).
- Sulistyo, E., Huda, M., & Kusuma, A. (2022). Authentic Assessment and Portfolio-Based Evaluation of Students' Adoption of SDGs Values in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 185–200.
- Supriyanto, A. (2020). Adopting More Inclusive and Sustainable Development-Oriented Approach in Islamic Religious Education in Indonesia. *QIJS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 85–100.
- Utomo, B. (2023). Enhancing Students' Resistance against Extremist Propaganda through SDGs-Integrated Islamic Religious Education Curriculum. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 589, 115–125.
- Wahid, A. (2022). Enriching Discussions on the Relationship between Spirituality and Social Responsibility through SDGs Integration in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 125–140.
- Widodo, A., Fauzi, A., & Huda, M. (2022). The Role of Indonesia as the World's Largest Muslim-Majority Country in Promoting Global Peace through SDGs-Integrated Islamic Religious Education. *QIJS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, 10(2), 185–200.
- Wijaya, E. (2020). Developing Comprehensive Indicators to Measure the Effectiveness of SDGs Integration in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 75–90.
- Wulandari, C. E. (2024). Integrasi Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dalam Kurikulum Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Literatur. *TarbiyahMU*, 4(2), 22–28.
- Wulandari, D., Gunawan, I., & Kusuma, B. (2022). Enhancing Students' Learning Experience in Understanding Global Issues through Virtual and Augmented Reality in Islamic Religious Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1).
- Yulianto, A. (2021). Longitudinal Research on the Long-Term Impact of Integrating SDGs Values in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 185–200.